

BAB 4

METODE PENELITIAN

4.1 Jenis dan Desain Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian analitik korelasional yang mengkaji hubungan antara variabel. Peneliti dapat mencari, menjelaskan suatu hubungan, memperkirakan, dan menguji berdasarkan teori yang ada. Penelitian ini merupakan penelitian *cross sectional* adalah jenis penelitian yang menekankan waktu pengukuran atau observasi data variabel independen dan dependen hanya satu kali pada satu saat. Pada jenis ini, variabel independen dan dependen dinilai secara simultan pada suatu saat, jadi tidak ada tindak lanjut (Nursalam, 2012).

4.2 Populasi, Sampel, dan Sampling

4.2.1 Populasi

Populasi merupakan seluruh subyek atau obyek dengan karakteristik tertentu yang akan diteliti (Hidayat A, 2010). Pada penelitian ini populasinya adalah Perawat yang bekerja kurang dari 1 tahun di RS Mitra Keluarga Surabaya sebanyak 36 perawat.

4.2.2 Sampel

Sampel merupakan bagian populasi yang akan diteliti atau sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki populasi (Hidayat, 2010). Pada penelitian ini sampel diambil dari sebagian Perawat yang bekerja kurang dari 1 tahun di RS Mitra Keluarga Surabaya yang memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Kriteria Sampel

a. Kriteria Inklusi (kriteria yang layak diteliti)

Kriteria inklusi memiliki arti dimana subyek penelitian dapat mewakili dalam sampel penelitian yang memenuhi syarat sebagai sampel (Hidayat, 2010). Kriteria inklusi dalam penelitian ini, yaitu:

- 1) Perawat yang bersedia di jadikan responden
- 2) Perawat yang bekerja kurang dari 1 tahun

b. Kriteria Eksklusi (kriteria yang tidak layak diteliti)

Kriteria Eksklusi dalam penelitian ini, yaitu:

- 1) Perawat yang tidak bersedia di jadikan responden
- 2) Perawat yang lagi dalam keadaan cuti
- 3) Perawat dengan masa kerja > 1 tahun

2. Besar sampel.

Besar sampel dalam penelitian dapat dihitung dengan menggunakan rumus (Setiadi, 2007).

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{N}{1 + N (d^2)} \\
 &= \frac{36}{1 + 36 (0,05^2)} \\
 &= \frac{36}{1 + 36 (0,0025)} \\
 &= \frac{36}{1 + 0,039}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{36}{1,09} \\
 &= 33,027 \\
 &= 33 \text{ perawat}
 \end{aligned}$$

Keterangan :

N= Besar populasi

n= Besar sampel

d= Tingkat kepercayaan yang diinginkan (0,05).

4.2.3 Sampling

Sampling adalah suatu proses dalam menyeleksi porsi dari populasi untuk dapat mewakili populasi. Teknik sampling merupakan cara-cara yang ditempuh dalam pengambilan sampel, agar dapat memperoleh sampel yang benar-benar sesuai dengan subjek penelitian. Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah *Probability Sampling* yaitu *Simple Random Sampling* teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu sesuai dengan yang dikehendaki peneliti (Setiadi, 2007)

4.3 Waktu dan Tempat Penelitian.

Tempat penelitian di RS Mitra Keluarga Surabaya bulan Maret 2015

4.4 Klasifikasi Variabel

Variabel adalah suatu ukuran atau ciri yang dimiliki oleh anggota suatu kelompok (orang, benda, situasi) yang berbeda dengan yang dimiliki oleh kelompok lain. Pada penelitian ini variabel yang digunakan yaitu variabel independen dan variabel dependen.

4.4.1 Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang bila ia berubah akan mengakibatkan perubahan variabel yang lain. Dalam penelitian ini variabel independennya adalah Persepsi Kinerja *Clinical Mentor*

4.4.2 Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang berubah akibat perubahan variabel bebas (Nursalam, 2012). Dalam penelitian ini variabel dependennya adalah Motivasi Perawat pelaksana

4.5 Definisi Operasional.

Tabel 4.1 Definisi Operasional Hubungan Persepsi Kinerja *Clinical Mentor* Dengan Motivasi Kerja Perawat di Rumah Sakit Mitra Keluarga Surabaya Tahun 2015

Variabel	Definisi operasional	Indikator	Alat ukur	Skala	skor
Persepsi Kinerja <i>Clinical Mentor</i>	Aktivitas mentor dalam mengimplementasikan sebaik-baiknya suatu wewenang, tugas dan tanggung jawabnya dalam rangka pencapaian tujuan.	1. Pengkajian 2. Diagnosis 3. Perencanaan 4. Implementasi 5. Evaluasi	Kuesioner	Ordinal	1. Baik (76 – 100%) 2. Cukup (56 – 75%) 3. Kurang ($\leq 55\%$)
Motivasi Perawat pelaksana	rangsangan, dorongan, dan pembangkit tenaga yang dimiliki perawat sehingga orang tersebut memperlihatkan perilaku tertentu	1. Produktivitas kerja 2. Semangat Kerja 3. Disiplin kerja 4. Prestasi kerja	Kuesioner	Ordinal	1. Tinggi (76- 100%) 2. Sedang (56 – 75%) 3. Rendah ($\leq 55\%$)

4.6 Pengumpulan Data, Pengolahan dan Analisis Data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat pada waktu penelitian menggunakan sesuatu metode. Jenis instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan lembar kuesioner.

2. Prosedur

- a. Langkah-langkah pengumpulan data adalah sebagai berikut: penelitian tentang kinerja *clinical mentor* dan motivasi kerja perawat dengan kuesioner.
- b. Peneliti menjelaskan tentang penelitian dan manfaatnya serta meminta responden mengisi *informed consent* bagi yang bersedia diteliti.
- c. Responden yang bersedia diteliti selanjutnya peneliti melakukan penelitian tentang motivasi perawat serta kelengkapan dokumentasi .
- d. Peneliti melaksanakan analisa data.

3. Pengolahan Data

a. *Editing*

Memeriksa daftar pertanyaan yang telah diserahkan oleh para pengumpul data.

b. *Coding*

Coding adalah mengklasifikasikan jawaban-jawaban dari para responden kedalam kategori. Biasanya klasifikasi dilakukan dengan cara memberi tanda atau kode berbentuk angka pada masing-masing jawaban

c. *Scoring*

Adalah penentuan jumlah skor, dalam penelitian ini menggunakan skala ordinal

Skor persepsi kinerja *clinical mentor* dan motivasi perawat yaitu:

$$\text{Skor} = \frac{\text{SD (skor didapat)}}{\text{SM (skor maksimal)}} \times 100$$

Skoring persepsi kinerja mentor :

1. Baik (76 – 100%)
2. Cukup (56 – 75%)
3. Kurang (\leq 55%)

Skoring Motivasi perawat pelaksana:

1. Tinggi (76 – 100%)
2. Sedang (56 – 75%)
3. Rendah (\leq 55%)

d. *Tabulating*

Tabulating adalah kegiatan memasukkan data kedalam tabel-tabel dan mengatur angka-angka sehingga dapat dihitung jumlah kasus dalam berbagai kategori (Hidayat, 2007).

Menurut Arikunto (2006), hasil tabulasi data diinterpretasikan dengan menggunakan skala sebagai berikut :

- 1) 100% : Seluruhnya
- 2) 76 – 99 % : Hampir seluruhnya
- 3) 51 – 75 % : Sebagian Besar
- 4) 50 % : Setengahnya
- 5) 26 – 49 % : Hampir Setengahnya

6) 1 – 25 % : Sebagian Kecil

7) 0 % : Tidak Satupun

Tabel 4.2 Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

4.7 Analisis Data

Setelah data terkumpul selanjutnya dilakukan penyuntingan untuk melihat kualitas data, dilanjutkan dengan melakukan koding, skoring dan dan tabulasi kemudian disajikan dalam bentuk *cross tab* sesuai dengan variabel yang hendak diukur, dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji statistik *korelasi rank spearman rho* dan menggunakan perhitungan SPSS 16.

Cara pengambilan keputusan apabila $\rho \leq \alpha$ (0,05) maka H1 diterima, berarti ada Hubungan Persepsi Kinerja *Clinical Mentor* dengan Motivasi Kerja Perawat di Rumah Sakit Mitra Keluarga Surabaya

4.8 Etika Penelitian.

Penelitian yang menggunakan manusia sebagai subjek tidak boleh bertentangan dengan etik. Tujuan penelitian harus etis dalam arti hak responden harus dilindungi.

1. Lembar persetujuan (*Informed Consent*).

Lembar persetujuan diberikan kepada responden yang akan diteliti, yang memenuhi kriteria dan disertai judul penelitian dan manfaat penelitian, bila

subjek menolak maka peneliti tidak boleh memaksa dan tetap menghargai hak tersebut

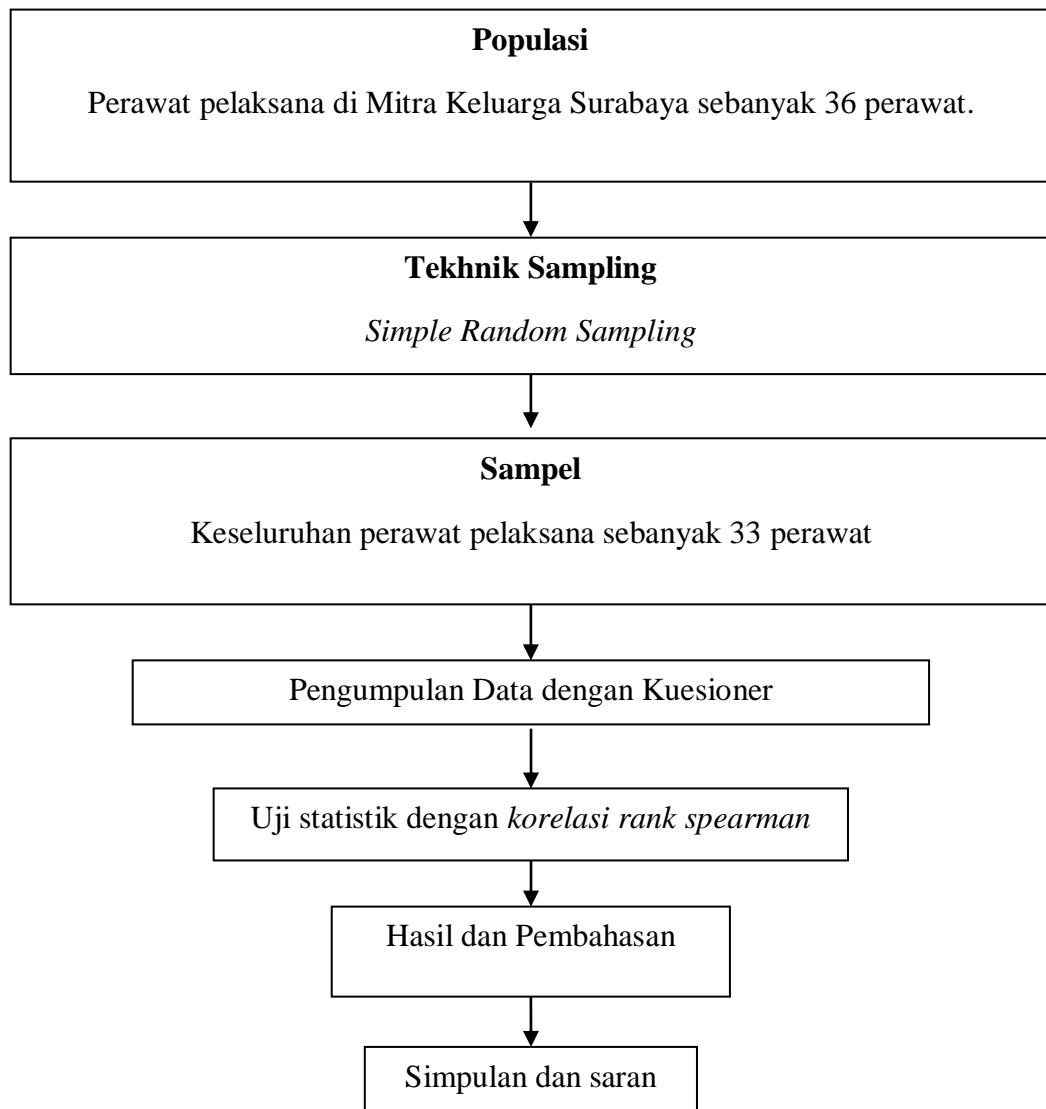
2. Tanpa Nama (*Anonimity*).

Untuk menjaga kerahasiaan peneliti tidak akan mencantumkan nama responden, tetapi peneliti cukup memberi kode tertentu pada masing-masing lembar observasi.

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*).

Informasi yang telah dikumpulkan dari responden dijaga kerahasiaannya oleh peneliti. Penyajian atau pelaporan hasil penelitian hanya terbatas pada kelompok tertentu yang terkait dengan penelitian

4.9 Kerangka Kerja.



Gambar 4.1

Kerangka Kerja Hubungan Persepsi Kinerja *Clinical Mentor* dengan Motivasi Kerja Perawat di Rumah Sakit Mitra Keluarga Surabaya.